

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada skenario *Cahaya Hangat Di Kala Hujan*, penerapan teori *Five Stages of Grief* sangat cocok dengan pola penuturan cerita menggunakan struktur tiga babak, yang dimana setiap tahapan berjalan secara plot linier. Dikarenakan memiliki grafik yang selalu menunjang rasa emosional tokoh protagonis di setiap tahapan yang di lalui tokoh. Perubahan emosi tokoh protagonis sangat terasa, ketika satu per satu melewati tahapan teori *Five Stages of Grief*. Struktur bertutur dramatik dalam tiga babak memiliki grafik yang selalu meningkat di setiap babak nya, hal ini sejalan dengan teori *Five Stages of Grief* dimana permainan emosi penonton selalu meningkat di setiap tahapannya. Mulai dari rasa bahagia, sedih, marah dan benci terlihat jelas di setiap tahapan yang tokoh utama perempuan lewati dalam skenario film *Cahaya Hangat Di Kala Hujan*.

B. Saran

Dalam penciptaan skenario film *Cahaya Hangat Di Kala Hujan* ini Penulis telah melewati beberapa proses sehingga hal ini telah menjadi pembelajaran bagi Penulis agar dapat berkarya lebih baik lagi kedepannya. Tidak hanya itu, menciptakan sebuah skenario dengan menerapkan teori *Five Stages of Grief* di dalamnya tidaklah mudah. Semua genre film dapat di masukan ke dalam teori *Five Stages of Grief*, tetapi tergantung dari segi penceritaan dan cara kita membangun latar belakang masing-masing tokoh.

Apalagi tokoh utama yang sangat berperan penting dari seluruh isi penceritaan. Tidak hanya itu, bagi yang mengangkat skenario dengan tema penyakit tentu membutuhkan riset yang jelas dan mendalam, dikarenakan hal ini berkaitan dengan penyakit mematikan dan bukan sembarangan. Mengambil tema cerita seperti ini harus berkaitan dengan kehidupan yang realistis dan masuk di akal.



DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H Harold. 1976. *Design : Criteria for Decisions*, New York: MacMilan Publishing Co.
- Aries, A. Kamil, B. Widyanto dan Sudirman. 2020. Kualitas Hidup Pasien Leukemia. *Ilmu keperawatan Medikal Bedah*. 4(2): 49-57.
- Biran, H Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- James, Linda M. 2009. *How to Write Great Screenplays and Ge Then Into Production* atau *Cara Menulis Skenario Hebat dan Kemudian Masuk ke Produksi*, terjemahan Krishna, Adi S.S. 2019. Padangpanjang: Prodi Televisi & Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Kojiro, Oce. 2005. *Hari Hari Indah Bersama Kanker Darah*, Jakarta: MataKojiro.
- Kubler-Ross, Elizabeth. 1997. *On Death and Dying* atau *Kematian Sebagai Bagian Kehidupan*, terjemahan Anugrahani, Wanti. 1998. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____ dan David Kessler. 2014. *On Grief and Grieving*. New York: Macmillan Library Reference.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: Grasindo.
- Morrison, Candi dan Charles Hesdorffer. 2012. *Panduan Untuk Penderita Leukemia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nasution, E. Syafrida. 2021. *Penerimaan Diri Pada Anak Leukemia Myeloblastik Akut*. *Penerimaan Diri Pada Anak Leukemia*. 10(1): 22-35.
- Rahayuwati, Laili, I. A. Rizal, Tuti Pahria, Mamat Lukman dan Neti Juniarti. 2020. Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Penyakit Kanker dan Menjaga Kualitas Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*. 1(3): 59-69.
- Schellhardt, Laura. 2008. *Screenwriting For Dummies 2nd Edition*, Indianapolis: Wiley Publishing.
- Upton, Penney. 2011. *Developmental Psychology* atau *Psikologi Perkembangan*, terjemahan Fajar Widuri, Noermalasari. 2012. Jakarta: Erlangga.
- W. Santrock, John. 2002. *Life Span Development*, North America: Mc Graw Hill.